



# Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/jptk>

## EVALUASI STANDAR KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 5 MEDAN

Reinhold Mesner Naro Sirait<sup>1</sup>, Jainal Manik<sup>2</sup>, Kristanto Sianipar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Bangunan, <sup>2</sup>Pendidikan Teknik Bangunan, <sup>2</sup>Pendidikan Teknik Bangunan  
Dosen Pengampu

<sup>1</sup>Enny Keristiani Sinaga, <sup>2</sup>Suhariani <sup>1</sup>Universitas Negeri Medan, <sup>2</sup>Universitas Negeri Medan  
Email: [Reinholdsirait09@gmail.com](mailto:Reinholdsirait09@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kelayakan sarana dan prasarana praktik di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan berdasarkan standar yang dipersyaratkan oleh PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan metode studi kasus yang dilakukan di SMK Negeri 5 Medan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI pada Jurusan Teknik Bangunan, sedangkan obyek penelitiannya adalah tempat praktik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Medan khususnya ditinjau dari sarana dan prasarana ruang praktik. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara. Instrumen penelitian menggunakan *checklist* yang digunakan pada saat observasi dengan skala penilaian model *Rating Scale*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, skala persentase sebagai perhitungan data yang sebenarnya dengan standar yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kelayakan ditinjau dari prasarana ruang praktik, Ketercapaian kelayakan sarana ditinjau dari perabot pada ruang praktik, peralatan pada ruang praktik, media pendidikan pada ruang praktik, peralatan lain pada ruang praktik di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Medan sangat layak dan sesuai dengan standar yang ada, dengan kriteria pencapaian (76% - 100%).

**Kata kunci** : Kelayakan, Sarana dan prasarana

### ABSTRACT

The study aims to determine the extent of the feasibility of facilities and infrastructure practice in The Department of Building drawings engineering engineering SMK Negeri 5 Medan based on the standards required by the Ministerial Regulation No.40 year 2008. This research is evaluative research using case studies conducted in SMK Negeri 1 Magelang. The subjects in this study is class XI student at the Department of Building Engineering, while the object of this research is a practice room of the department of Construction Engineering SMK Negeri 5 Medan especially in the terms of infrastructure practice room. Data were collected by means of observation, documentation, interviews. Research instrument using a checklist that is used during the observation with scale model assessment rating scale. Data were analyzed using descriptive statistics, percentage scale as the calculation of the actual data with existing standards. The results showed that the level of achievement feasibility in terms of infrastructure practice room, the

equipment in the practice room, media education in the practice room, other equipment in the Department of Building drawings engineering SMK Negeri 5 Medan is very feasible and in accordance with existing standards, with the criteria of achievement (76%-100%)

**Keywords:** *Fasibility, facilities and infrastructure*

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang mulai merambah dunia pendidikan, menuntut adanya perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah agar sesuai dengan tuntutan global. Di era globalisasi ini dibutuhkan suatu Sumber Daya Manusia (SDM) lokal yang mampu bersaing dalam dunia global, sehingga siswa disiapkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan kemampuan daya saing global (Internasional). Kebijakan pemerintah ini juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya tercakup dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar, penjaminan kualitas pendidikan serta peran masyarakat dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan tersebut dibuat untuk menghasilkan Pendidikan Indonesia yang baik dan lulusan berkualitas di sektor jenjang pendidikan. Untuk mendukung hal tersebut maka ditentukan standar yang dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP. SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup SNP meliputi (1) Standar isi, (2) Standar proses, (3) Standar program lulusan, (4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) Standar sarana dan

prasarana, (6) Standar pengelolaan, (7) Standar pembiayaan dan (8) Standar penilaian pendidikan. Strategi untuk menghasilkan tenaga profesional yang mengikuti kemajuan IPTEK dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Prasarana untuk SMK dan MAK pasal 4 (Peraturan Menteri, 2008:4) dijelaskan bahwa: "Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) wajib menerapkan standar sarana dan prasarana Sekolah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini, selambat-lambatnya lima tahun setelah Peraturan Menteri ini ditetapkan"

SMK N 5 Medan mempunyai kelompok program keahlian antara lain Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Permesinan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Listrik, Teknik Mesin. Pada setiap kelompok program keahlian, proses belajar mengajar terdiri dari sekitar 30% teori dan 70% praktik. Dengan demikian kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai untuk praktik sangat tinggi. Oleh karena itu informasi mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 5 Medan tersebut perlu diketahui. Untuk itu perlu dilakukan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat kelayakan sarana dan prasarana yang

dimiliki SMK N 5 Medan, karena sekolah yang telah diunggulkan seharusnya sudah mampu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarananya. Sehubungan dengan keadaan itulah penelitian tentang “Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Medan” ini dilakukan. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah, (1) Bagaimanakah tingkat kelayakan prasarana di ruang praktik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Medan pada saat ini? (2) Bagaimanakah tingkat kelayakan sarana di ruang praktik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Medan pada saat ini?

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian Jenis penelitian tentang evaluasi standar kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 5 medan merupakan penelitian evaluatif dengan metode studi kasus.

#### **OBYEK PENELITIAN**

Obyek dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana di ruang praktik khususnya yaitu kelayakan prasarana ruang praktik program keahlian Teknik Gambar Bangunan dan kelayakan sarana ruang praktik program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Medan ditinjau dari perabot, peralatan, media pendidikan dan peralatan lain

#### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, observasi. Observasi digunakan untuk validasi

data yang diperoleh melalui dokumentasi.

#### **INSTRUMEN PENELITIAN**

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah Rating Scale (skala bertingkat). Rating Scale sendiri adalah skala pengukuran dimana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Penggunaan skala pengukuran rating scale yang terpenting adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen (Sugiyono, 2006:141).

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

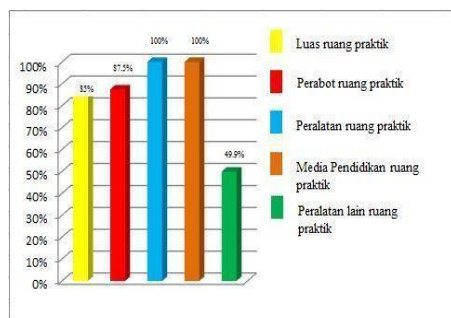
#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari beberapa obyek yang diteliti, tingkat kesesuaian sarana dan prasarana ruang praktik yang berdasarkan pada standar yang ditetapkan oleh Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Persentase ketercapaian sarana dan prasarana ruang praktik Teknik Gambar Bangunan

No	Obyek	Total Skor	Presentase Ketercapaian
1	Luas ruang praktik	17	85%
2	Perabot ruang praktik	14	87%
3	Peralatan ruang praktik	4	100%
4	Media pendidikan ruang praktik	4	100%
5	Peralatan lain ruang praktik	6	49,9%

Dari Tabel 1 dapat dikonversikan menjadi diagram batang seperti pada Gambar 1 dibawah agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 1. Persentase pencapaian standar sarana dan prasarana di ruang praktik Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Medan

Dari Gambar 1 dapat dilihat aspek yang mempunyai persentase tinggi maupun aspek yang mendekati standar kriteria dan aspek apa saja yang harus dipenuhi oleh sekolah khususnya di ruang praktek Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 MEDAN dalam rangka pemenuhan standar minimal sarana dan prasarana yang dipersyaratkan oleh Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008.

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa persentase pencapaian kelayakan tertinggi adalah pada aspek peralatan ruang praktik, dan media pendidikan di ruang praktek Teknik Gambar Bangunan yaitu 100% (sangat Layak). Untuk aspek perabot ruang praktik digolongkan dalam kategori sangat layak dengan persentase (87,5%). Untuk aspek luas ruang praktek digolongkan dalam kategori sangat layak dengan persentase (85%). Sedangkan aspek yang digolongkan dalam kategori tidak layak yaitu peralatan lain di ruang praktek dengan persentase 49,9%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, (1) Tingkat kelayakan ditinjau dari prasarana ruang praktik jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Medan yaitu pada segi luas ruang praktik Teknik Gambar Bangunan adalah 85% (sangat layak), (2) Tingkat kelayakan ditinjau dari sarana di ruang praktik jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Medan adalah sebagai berikut: (a) Tingkat kelayakan ditinjau dari perabot pada ruang praktik program keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah 87,5% (sangat layak), (b) Tingkat kelayakan ditinjau dari peralatan di ruang praktik jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah 100% (sangat layak), (c) Tingkat kelayakan ditinjau dari media pendidikan di ruang praktik jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah 100% (sangat layak), (d) Tingkat kelayakan ditinjau dari peralatan lain pada ruang praktik jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah 49,9% (kurang layak).

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri. (2008). Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2008, Tentang Standar Sarana dan Prasarana (SMK/MAK)
- Peraturan Pemerintah. (2005). Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Priowirjanto. (2009). Perencanaan Laborarium SMK. Diakses pada 10 April 2016 <http://republika.co.id/>.
- Prof. Dr. S. Nasution, M.A. (2003). Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar. Jakarta : PT. Bumi Askara.
- Riduwan dan Akdon. (2009). Rumus dan Data dalam Analisis Statistik. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabet
- Suharsimi Arikunto. (2007). Model Evaluasi. Jakarta: Depdikbud.
- Undang-undang. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.